

SKRIPSI

ANIS FAUZIAH

**STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA
PASIEN OPERASI BEDAH SESAR DI RSUD
KANJURUHAN**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2025**

Lembar Pengesahan

**STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
OPERASI BEDAH SESAR DI RSUD KANJURUHAN**

Skripsi

**Dibuat untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana farmasi pada
program studi fakultas ilmu kesehatan universitas
Muhammadiyah Malang
2025**

Oleh:

**ANIS FAUZIAH
202110410311231**

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



apt. Elva Asmiati, S. Farm, M. Pharm. Clin.
NIP. 190923051992

Pembimbing 2



Drs. apt. Didik Hasmono., M.S
NIP. 195809111986011011

Ka.Prodi S1 Farmasi



apt. Sendi Lia Yunita, M.Sc
NIP. 160114061987

Mengetahui



DEKAN

Dr.Hj. apt. Hidajah Rachmawati, S.Si.,Sp.FRS
NIP. 11406090449

Lembar Pengujian

**STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
OPERASI BEDAH SESAR DI RSUD KANJURUHAN**

Skripsi

**Telah diuji dan dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 10 Oktober 2025**

Oleh :

**ANIS FAUZIAH
202110410311231**

Disetujui oleh :

Pembimbing 1



apt. Elva Asmiati, S. Farm. M. Pharm. Clin.

NIP. 190923051992

Pembimbing 2

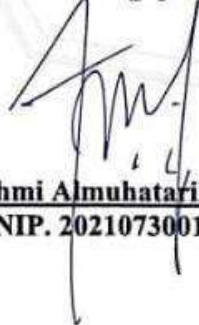


Drs. apt. Didik Hasmono., M.S

NIP. 195809111986011011

Mengetahui

Penguji I



apt. Irsan Fahmi Almuhatarihan, M. Farm. Klin
NIP. 20210730011994

Penguji II



Dr. apt. Rizka Novia Atmadani, M.Sc.
NIP. 170614111992



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI D3 & SI KEPERAWATAN, PROGRAM STUDI FARMASI, SI
FISOTERAPI

Kampus II : JL. Bendungan Sutami No. 188-A Tlp. (0341) 551149 – Pst (144 - 145)
Fax. (0341) 582060 Malang 65145

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anis Fauziah
NIM : 202110410311231
Program Studi : Farmasi
Fakultas : Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul:
"STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN OPERASI BEDAH SESAR
DI RSUD KANJURUHAN"
Adalah hasil karya, dan dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka,
2. Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia SKRIPSI ini DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 27 Oktober 2025
Yang membuat pernyataan,



Anis Fauziah
NIM. 202110410311231

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas karunianya, skripsi yang berjudul "Studi Penggunaan Antibiotik pada pasien operasi bedah di RSUD Kanjuruhan" ini dapat terselesaikan yang selanjutnya digunakan sebagai persyaratan akademik dalam menyelesaikan Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang.

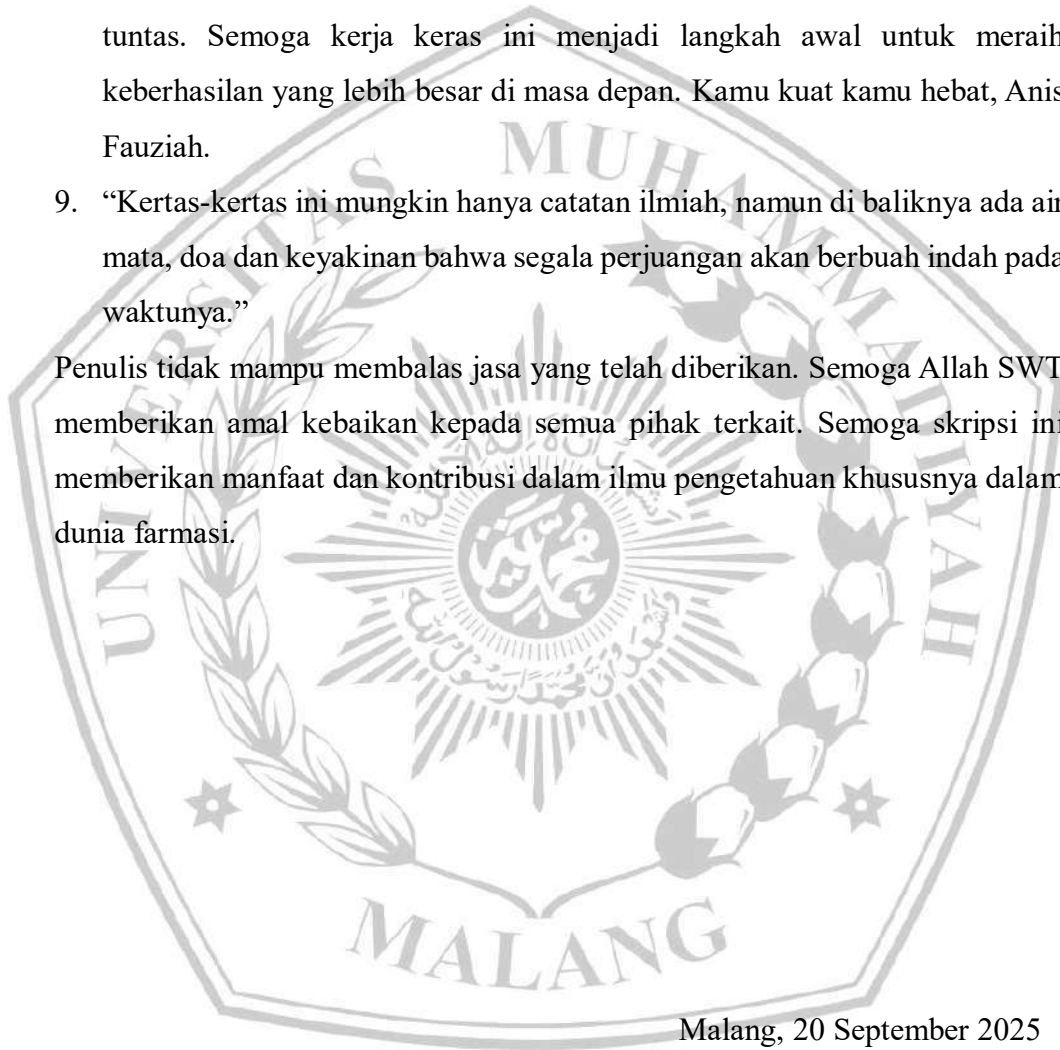
Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi. Namun, berkat doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu apt. Elva Asmiati, S.Farm., M.Clin.Pharm selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan arahan sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Drs. Didik Hasmono, apt., M.S selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan, arahan, nasihat, motivasi serta dukungan moril sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak apt. Irsan Fahmi Almuhtarhan, S.Farm., M.Farm.Klin selaku dosen penguji I serta Ibu apt. Rizka Novia Atmadani, S.Farm.,M.Sc selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan, kritik, saran dan juga bimbingan dalam menyempurnakan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Yoyok Bakti Prasetyo, M.Kep., Sp. Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Ibu apt. Sendi Lia Yunita, S.Farm., M.Sc selaku Ketua Program Studi Farmasi.
5. Staf Tata Usaha Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.
6. Keluarga saya terutama Ibu tercinta (Nur Indah) dan Bapak (Asroli). Terimakasih atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, dan pengorbanan yang tak terhitung. Keringat dan kasih sayangmu menjadi

sumber kekuatanku untuk terus melangkah. Skripsi ini adalah wujud kecil dari segala doa yang kalian panjatkan untukku.

7. Kepada rekan-rekan terdekat yang tidak bisa saya sebutkan namanya disini, Terimakasih atas segala support system dan bantuan saat saya merasa tidak mampu dalam mengerjakan skripsi ini
8. Terakhir untuk diri sendiri, Terimakasih kepada diri sendiri karena telah berjuang, bertahan, dan terus berusaha menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas. Semoga kerja keras ini menjadi langkah awal untuk meraih keberhasilan yang lebih besar di masa depan. Kamu kuat kamu hebat, Anis Fauziah.
9. “Kertas-kertas ini mungkin hanya catatan ilmiah, namun di baliknya ada air mata, doa dan keyakinan bahwa segala perjuangan akan berbuah indah pada waktunya.”

Penulis tidak mampu membalas jasa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT memberikan amal kebaikan kepada semua pihak terkait. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia farmasi.



Malang, 20 September 2025

Penyusun,

Anis Fauziah

RINGKASAN

Bedah sesar merupakan salah satu prosedur obstetri yang banyak dilakukan di rumah sakit, terutama pada kondisi tertentu seperti gawat janin, preeklampsia, atau persalinan macet. Tindakan ini memiliki risiko tinggi terjadinya infeksi pasca operasi, khususnya infeksi luka operasi. Oleh karena itu, pemberian antibiotik dan antibiotik profilaksis sangat diperlukan sebagai upaya pencegahan. Pemilihan antibiotik yang tepat dari segi jenis, dosis, rute, waktu pemberian, serta durasi sangat penting agar efektif mencegah infeksi sekaligus mengurangi risiko resistensi bakteri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien bedah sesar di RSUD Kanjuruhan dengan membandingkannya terhadap pedoman terapi yang berlaku, yaitu WHO, ACOG, dan standar nasional.

Penelitian menggunakan desain deskriptif retrospektif dengan pengumpulan data melalui rekam medis pasien bedah sesar di RSUD Kanjuruhan Malang pada periode Juni 2024-Februari 2025. Sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 50 pasien. Variabel yang dianalisis meliputi jenis antibiotik, dosis, rute pemberian, waktu pemberian, durasi terapi, serta hasil klinis yang diperoleh. Data kemudian dibandingkan dengan standar pedoman internasional dan nasional untuk menilai kesesuaian penggunaan antibiotik.

Hasil penelitian seluruh pasien mendapatkan terapi antibiotik tunggal. Jenis antibiotik yang digunakan meliputi seftriakson, sefoperazon, sefadroksil, dan siprofloksasin, dengan antibiotik terbanyak adalah seftriakson 2×1 g intravena. Ini menunjukkan bahwa seftriakson merupakan pilihan utama yang digunakan di rumah sakit sebagai terapi empiris atau profilaksis untuk pasien bedah sesar. Terdapat pola switch therapy pada 41 pasien yakni dari seftriakson intravena ke siprofloksasin oral (39%) atau ke sefadroksil oral (61%). Artinya, selama masa perawatan, antibiotik yang digunakan mengalami perubahan, baik karena respons klinis yang tidak memadai, efek samping, atau pertimbangan hasil pemeriksaan laboratorium. Tingginya angka switch menunjukkan bahwa penggunaan antibiotik awal bersifat tunggal dan seragam, terdapat kebutuhan untuk melakukan penyesuaian terapi berdasarkan kondisi pasien atau perkembangan klinis. Lama

terapi sebagian besar 1-3 hari (66%), sedangkan sebagian kecil >3 hari. Hasil terapi menunjukkan tidak ada pasien (0%) yang mengalami infeksi luka operasi.

Penggunaan antibiotik pada pasien bedah sesar di RSUD Kanjuruhan didominasi seftriakson intravena dengan pola *switch* ke sefadroksil atau siprofloksasin oral. Lama terapi mayoritas sesuai pedoman (1-3 hari). Hasil klinis menunjukkan seluruh pasien terbebas dari infeksi luka operasi, menandakan penggunaan antibiotik masih efektif. Namun, adanya variasi jenis antibiotik dan durasi yang lebih panjang dari rekomendasi menunjukkan perlunya evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan rasionalitas penggunaan antibiotik



ABSTRAK
STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN OPERASI
BEDAH SESAR

(Penelitian dilakukan di RSUD Kanjuruhan)

Anis Fauziah⁽¹⁾ , Elva Asmiati⁽²⁾ , Didik Hasmono⁽²⁾

⁽¹⁾Mahasiswa Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Malang

⁽²⁾Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Malang

Email : fauziahanis090@gmail.com

Latar Belakang: Bedah sesar merupakan salah satu prosedur obstetri dengan risiko tinggi terjadinya infeksi pasca operasi. Infeksi luka operasi dapat meningkatkan morbiditas, lama rawat inap, serta beban biaya perawatan. Oleh karena itu, penggunaan antibiotik, antibiotik profilaksis maupun terapi pasca operasi memiliki peran penting dalam menurunkan risiko infeksi. Namun, penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat menimbulkan masalah resistensi, efek samping, maupun efisiensi biaya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien bedah sesar di RSUD Kanjuruhan meliputi jenis antibiotik, dosis, rute pemberian, lama pemberian dan pola perubahan (*switch*).

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif retrospektif dengan pengambilan data rekam medis pasien bedah sesar di RSUD Kanjuruhan Malang periode Juni 2024-Februari 2025. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 50 pasien.

Hasil dan Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh pasien mendapatkan terapi antibiotik tunggal. Jenis antibiotik yang digunakan meliputi seftriakson, sefoperazon, sefadroksil, dan siprofloksasin. Antibiotik yang paling banyak digunakan adalah seftriakson (2x1g) iv kepada 49 pasien. Selain itu, ditemukan adanya pola *switch therapy* pada 41 pasien (82%), yaitu dari seftriakson intravena ke siprofloksasin oral (39%) maupun ke sefadroksil oral (61%).

Kata kunci: antibiotik, bedah sesar, rawat inap, rumah sakit

ABSTRACT
STUDY OF ANTIBIOTIC IN CESAREAN SURGERY
PATIENTS
(Research Conducted At Kanjuruhan Regional Hospital)

Anis Fauziah⁽¹⁾ , Elva Asmiati⁽²⁾ , Didik Hasmono⁽³⁾

⁽¹⁾Student of Pharmacy Study Program, Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Malang

⁽²⁾Pharmacy Study Program, Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Malang

Email : fauziahanis090@gmail.com

Background: Cesarean section is an obstetric procedure with a high risk of postoperative infection. Surgical site infections can increase morbidity, length of hospital stay, and healthcare costs. Therefore, the use of prophylactic and therapeutic antibiotics postoperatively plays a crucial role in reducing the risk of infection. However, irrational antibiotic use can lead to resistance, side effects, and cost-effectiveness issues.

Objective: This study aims to determine antibiotic use patterns in cesarean section patients at Kanjuruhan Regional Hospital, including antibiotic type, dosage, route of administration, timing, and switching patterns.

Methods: This study used a retrospective descriptive design, collecting medical records from cesarean section patients at Kanjuruhan Regional Hospital, Malang, from January 2025 to February 2025. Fifty patients met the inclusion criteria.

Results and Conclusions: The results showed that all patients received single antibiotic therapy. The antibiotics used included ceftriaxone, cefoperazone, cefadroxil, and ciprofloxacin. The most commonly used antibiotic was ceftriaxone (2x1g) intravenously in 49 patients. Furthermore, a therapy switch pattern was found in 41 patients (82%), from intravenous ceftriaxone to oral ciprofloxacin (39%) and to oral cefadroxil (61%).

Keywords: antibiotics, cesarean section, inpatients, hospital

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN.....	vii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Bedah Caesar.....	5
2.1.1 Pengertian Bedah Caesar.....	5
2.1.2 Etiologi.....	5
2.1.3 Epidemiologi.....	6
2.1.4 Patofisiologi.....	7
2.1.5 Indikasi Bedah Caesar.....	8
2.1.6 Klasifikasi Bedah Sesar.....	9
2.1.7 Bahaya Bedah Sesar.....	10
2.1.8 Infeksi Pasca Bedah.....	11
2.1.9 Terapi farmakologi dan non farmakologi.....	11
2.1.10 Tatalaksana terapi.....	12
2.1.11 Infeksi Daerah Operasi.....	13
2.2 Antibiotik	14
2.2.1 Definisi antibiotik	14
2.2.2 Penggolongan antibiotik.....	14
2.2.3 Resistensi antibiotik	19
2.2.4 Antibiotik Profilaksis	20
2.2.5 Prinsip Penggunaan Antibiotik Bedah Sesar	20

2.2.6 Efektivitas Antibiotik Profilaksis.....	21
2.2.7 Dosis dan Cara Pemberian.....	22
2.2.8 Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik Profilaksis dalam Bedah Sesar	23
BAB III.....	24
KERANGKA KONSEP.....	24
3.1 Kerangka Konseptual.....	24
3.2 Kerangka Operasional	25
BAB IV	25
METODE PENELITIAN.....	25
4.1 Desain Penelitian.....	25
4.2 Populasi dan Sampel.....	25
4.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
4.4 Teknik Sampling	25
4.5 Kriteria Inklusi	25
4.6 Kriteria Eksklusi.....	27
4.7 Definisi Operasional	27
4.8 Metode Pengumpulan Data.....	28
4.9 Analisis Data.....	28
4.10 <i>Ethical Clearance</i>	28
BAB V.....	30
HASIL PENELITIAN.....	30
5.1 Gambaran Umum Penelitian.....	30
5.1.1 Data Demografi Usia Pasien Bedah Sesar di RSUD Kanjuruhan Malang	30
5.1.2 Data Demografi Status Penjamin Pasien Bedah Sesar di RSUD Kanjuruhan Malang	31
5.2 Penggunaan Antibiotik pada Pasien Bedah Sesar di RSUD Kanjuruhan Malang	31
5.2.1 Pola Penggunaan Antibiotik pada Pasien Bedah Sesar di RSUD Kanjuruhan Malang	31
5.2.2 Pola Penggunaan Antibiotik pada Pasien Bedah Sesar di RSUD Kanjuruhan Malang	32
5.2.3 Pola Perubahan (Switch) Antibiotik pada Pasien Bedah Sesar di RSUD Kabupaten Malang.....	33

5.2.4 Lama Perawatan Antibiotik pada Pasien Bdah Sesar di RSUD Kabupaten Malang.....	33
5.2.5 Terapi selain antibiotik pada Pasien Bedah Sesar di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.....	34
5.3 Hasil Pengobatan pasien Bedah Sesar di RSUD Kanjuruhan Malang	34
BAB VI	36
PEMBAHASAN.....	36
BAB VII	41
KESIMPULAN DAN SARAN	41
7.1 Kesimpulan	41
7.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	46



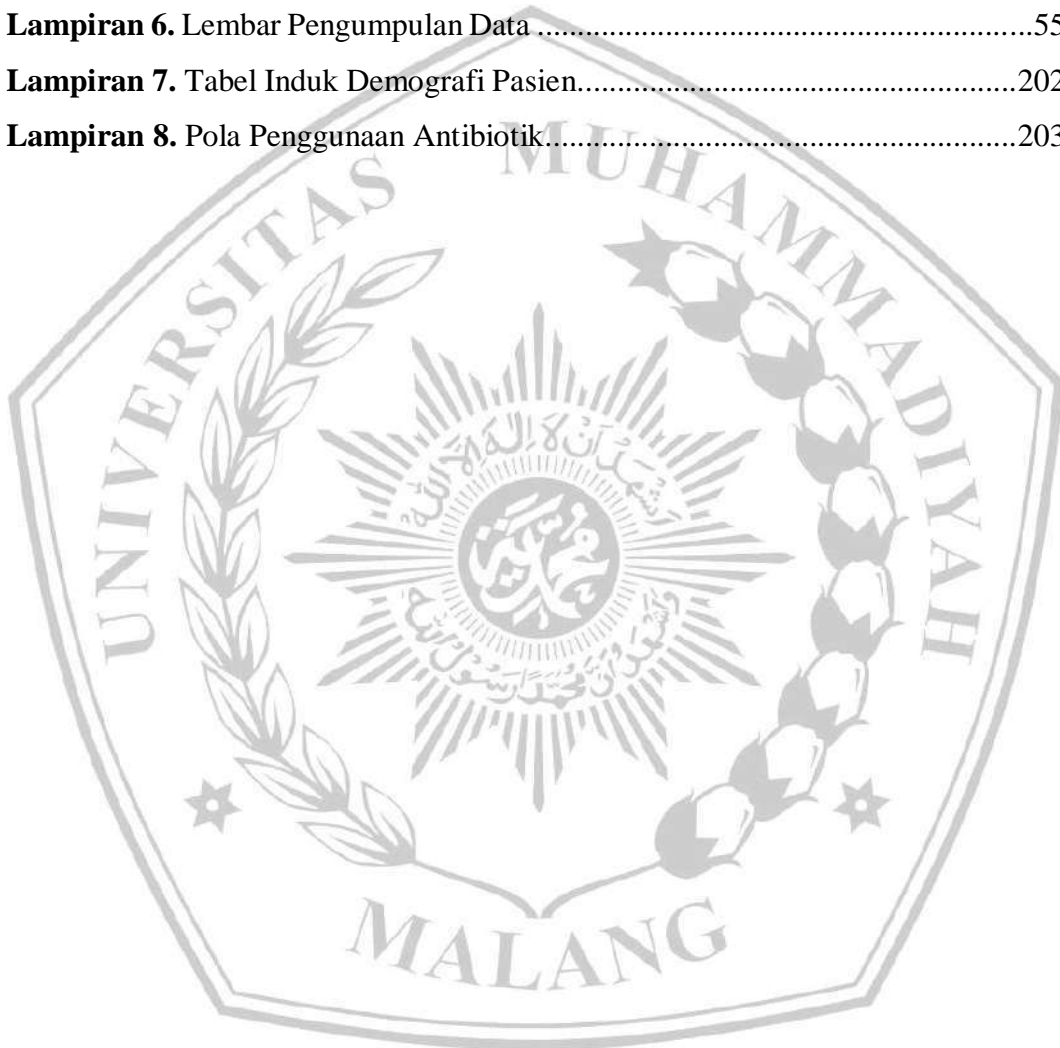
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kebaruan Penelitian.....	4
Tabel 1.2 Klasifikasi Bedah Sesar.....	10
Tabel 1.3 Dosis Antibiotik.....	22
Tabel 5.1 Distribusi Usia Pasien.....	30
Tabel 5.2 Distribusi Status Penjamin Pasien.....	31
Tabel 5.3 Distribusi Pola Penggunaan Antibiotik Pasien Bedah Sesar.....	31
Tabel 5.4 Distribusi Dosis Pemberian Antibiotik Pasien Bedah Sesar.....	32
Tabel 5.5 Menunjukkan presentase distribusi pola perubahan(switch).....	33
Tabel 5.6 Distribusi Lama Perawatan Pasien.....	33
Tabel 5.7 Distribusi Terapi Tambahan Pasien.....	34
Tabel 5.8 Distribusi Hasil Pengobatan Pasien.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.....	50
Lampiran 2. Jadwal Rancangan Penelitian.....	51
Lampiran 3. Rencana Biaya.....	52
Lampiran 4. Form Plagiasi	53
Lampiran 5. Kode Etik.....	54
Lampiran 6. Lembar Pengumpulan Data	55
Lampiran 7. Tabel Induk Demografi Pasien.....	202
Lampiran 8. Pola Penggunaan Antibiotik.....	203



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Staphylococcus aureus</i>	5
Gambar 1.2 Struktur Molekul Penisilin.....	15
Gambar 1.3 Struktur Molekul Sefalosporin.....	16
Gambar 1.4 Struktur Molekul Karbapenem.....	17
Gambar 1.4 Struktur Molekul Monobaktam.....	17

DAFTAR PUSTAKA

- ACOG. (2018). *Antibiotic Prophylaxis for Gynecologic Procedures*. American College of Obstetricians and Gynecologists Practice Bulletin.
- Aulya, R. (2021). Infeksi luka operasi dan faktor risiko terkait. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), 123-130.
- Berghella, V., & Baxter, J. (2023). Cesarean delivery: Prevention of infection. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 228(4), 509-518.
- Brady, M. P., Delaney, J. T., & Naughton, M. (2021). Impact of Antibiotic Prophylaxis on Post-Cesarean Infectious Morbidity. *Journal of Obstetrics and Gynecology*, 72(5), 410-416.
- Bratzler, D. W., Dellinger, E. P., Olsen, K. M., Perl, T. M., Auwaerter, P. G., Bolon, M. K., et al. (2020). Clinical practice guidelines for antimicrobial prophylaxis in surgery. *American Journal of Health-System Pharmacy*, 70(3), 195-283
- Brunton, L. L., Hilal-Dandan, R., & Knollmann, B. C. (2020). *Goodman & Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Brock, M., et al. (2022). *Sefazolin dalam Profilaksis Infeksi Bedah: Pembaruan dan Praktek Klinis*. *Journal of Clinical Antibiotics*, 40(3), 129-135.
- Daly, M. C., Mandell, G., & Moffa, R. (2022). Antibiotic Prophylaxis in Cesarean Section. *Clinical Infectious Diseases*, 60(7), 1042-1049.
- Dikna Nur A. *Jurnal Ilmiah Farmasi Indonesia Vol 01 No.01 Tahun 2023, Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Bedah Sesar Di RS X Kabupaten Cianjur Periode Oktober-Desember Tahun 2022*.
- Ella Nur A. 2020. *Evaluasi efektivitas penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar di RSUD dr. Sayidman Magetan tahun 2020*. Stikes Bakti Husada Mulia Madiun.
- Fajriyah, S., Kurniawan, D., & Aini, N. (2023). *Evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien operasi sectio caesarea di RSUD Kota Gorontalo*. *Indonesian Journal of Pharmacy and Health Sciences*, 3(2), 45–52.

- Gandhi, S., et al. (2023). *Farmakokinetik dan Farmakodinamik Antibiotik Beta-laktam: Fokus pada Sefazolin*. International Journal of Antimicrobial Agents, 61(5), 502-510.
- Gunawan, H., et al. (2023). *Perbandingan Sefazolin dan Ampisilin dalam Profilaksis Bedah Sesar: Studi Prospektif Randomisasi*. Jurnal Infeksi dan Terapi, 17(3), 205-212.
- Hardiyanti, R. (2020). Definisi Sectio Caesarea Menurut Oxorn. Jurnal Stikes Siti Hajar
- Hutapea, E., Wijayanti, D., & Suryani, L. (2024). "Prolaps Tali Pusat pada Persalinan dan Penanganan Bedah Sesar." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 35(2), 110-117.
- Jannah, M. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Persalinan Sectio Caesarea di Indonesia*. Jurnal Mitra Husada. 2022.
- Katzung, B.G., Masters, S.B. and Trevor, A.J., 2012, Basic and Clinical Pharmacology 10th ed., McGraw-Hill, Boston.
- Katzung BG. Basic & Clinical Pharmacology, 15th Edition. McGraw-Hill, 2021.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: Antibiotik Profilaksis dalam Bedah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kompas.id. *Usia Tua Tingkatkan Potensi Persalinan dengan Operasi Caesar*. 2022. Diakses dari: <https://www.kompas.id>
- Liu, Y., et al. (2023). *Antibiotic Prophylaxis for Surgical Site Infections: Current Guidelines and Future Directions*. Surgical Infection, 24(1), 12-19
- Mansour, A. S., Al-Mohammad, H. S., & Zaidan, A. A. (2023). *Postoperative infection and its management*. Journal of Surgical Research, 115(4), 210-220.
- Nadia Arief dkk(2024). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Dengan Metode Atc/Ddd Dan Gyssens Pada Pasien Bedah Sesar (Sectio Caesarea) Di Rsup Dr. Kariadi Semarang
- Nugroho, A., & Suryani, E. (2020). *Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Antibiotik Profilaksis Cefazoline pada Pasien Bedah Sesar di RSUD Jombang*. Jurnal Sintesis, 9(2), 123-130.

- Nurisma T. (2022) Skripsi Analisis Efektivitas Cefazoline Dan Ceftriaxone Sebagai Antibiotik Profilaksis Bedah Sesar Di Rsia Trisna Medika Kabupaten Tulungagung Periode Oktober - Desember 2021
- Petri Jr., William A., 2011. Penicillins, Cephalosporins and Other β Lactam Antibiotics, in Gilman, A.G., 2011. Goodman & Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics 12th Edition. McGraw-Hill
- Pramudita, A. N., Widyastuti, N. M. S., & Apriani, R. D. (2024). *Pengaruh teknik relaksasi benson terhadap penurunan nyeri post operasi sectio caesarea*. Jurnal Ilmu Keperawatan Mandira Cendekia, 5(1), 25–32.
- Prasetya, A., Pradipta, T., & Wibowo, F. (2024). "Kehamilan dengan Riwayat Bedah Sesar Sebelumnya dan Keputusan Melakukan Operasi Ulang." *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 73(2), 280-286.
- Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Puspita, D., Sari, D. P., & Arifah, S. (2023). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis dengan Metode ATC/DDD dan DU 90%
- Rahayu, L., et al. (2023). *Efektivitas Klindamisin vs Sefazolin dalam Profilaksis Bedah Sesar pada Pasien dengan Alergi Beta-laktam*. Jurnal Penyakit Infeksi, 49(4), 310-317
- Rahma Hardiyanti (2020). Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Sectio Caesarea : Jurnal Stikes Siti Hajar Vol. 2 No.1
- Shofiatul F. dkk (2023). The Use of Prophylactic Antibiotics for Cesarean Section Delivery and The Incident of Surgical Site Infection
- Siagian, Lamtiur, Milka Anggraeni, and Gaidha K. Pangestu. 2023. "Hubungan Antara Letak Janin, Preeklampsia, Ketuban Pecah Dini Dengan Kejadian Sectio Caesaria Di Rs Yadika Kebayoran Lama Tahun 2021." SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah 2(4):1107–19. doi: 10.55681/sentri.v2i4.707.
- Siska A. dkk (2024) Identifikasi Bakteri Pada Pasien Infeksi Luka Operasi (ILO) Pasca Bedah Orthopedi Di RS X Pekalongan Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Vol. 2 No. 1

- Sudarsono, H., Agustina, S., & Manurung, E. (2024). "Diabetes Gestasional dan Implikasinya terhadap Keputusan Bedah Sesar." *Jurnal Endokrinologi Reproduksi*, 20(2), 95-101.
- Sukmawati, I., Wulandari, P., & Rahman, M. (2024). "Distosia Persalinan: Faktor Risiko dan Penangannya." *Jurnal Obstetri dan Ginekologi Indonesia*, 26(1), 34-40.
- Sukarno, B., et al. (2024). *Perbandingan Penggunaan Sefazolin dan Profilaksis Lain pada Bedah Sesar di Rumah Sakit Universitas Airlangga*. *Jurnal Kedokteran Surabaya*, 46(1), 90-98
- Stefany V, 2020. Skripsi STUDI PENGGUNAAN CEFAZOLIN PADA PASIEN FRAKTUR TERTUTUP (Penelitian dilakukan pada Kasus Orthopaedi di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya)
- Wahyuni, P., et al. (2024). *Perbandingan Efektivitas Sefazolin dan Gentamisin pada Bedah Sesar: Penelitian di Rumah Sakit Jakarta*. *Jurnal Ilmu Kedokteran*, 43(5), 520-528
- Wardoyo, E. et al. 2022. Infeksi luka operasi (ILO) di bangsal kebidanan dan kandungan RSUP cipto mangunkusumo (RSCM): laporan serial kasus bulan agustus-oktober 2021
- WHO, WHO recommendation on Prophylactic antibiotics for women undergoing caesarean section. 2021, pp. 1–64.
- Wood, T. C., et al. (2022). Cefazolin administration and 2-methyl-1,3,4-thiadiazole-5-thiol in human tissue: possible relationship to hypoprothrombinemia. *Drug Metabolism and Disposition*, 30(10), 1123–1128
- Zaenal Fanani, Nur Aisah, Ridwan(2022) Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Operasi Sectio Caesarea Di Rsu Islam Klaten Tahun 2020 Universitas Muhammadiyah Kudus
- Zumrotul A. (2023). Evaluasi Kerasionalan Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Bedah Caesar Di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto Universitas Anwar Medika



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

FARMASI

farmasi.umm.ac.id | farmasi@umm.ac.id

HASIL DETEKSI PLAGIASI

FORM P2

Berdasarkan hasil tes deteksi plagiasi yang telah dilakukan oleh Biro Tugas Akhir Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah dilaksanakan pada hari dan tanggal pada karya ilmiah mahasiswa di bawah ini :

Nama : ANIS FAUZIAH
NIM : 202110410311231
Program Studi : Farmasi
Bidang Minat : Farmasi Klinis
Judul Naskah : Studi penggunaan profilaksis sefazolin pada pasien bedah sesar

Jenis naskah : skripsi / naskah publikasi / lain-lain
Keperluan : mengikuti **ujian seminar hasil skripsi**
Hasil dinyatakan : **MEMENUHI / ~~TIDAK MEMENUHI~~ SYARAT*** dengan rincian sebagai berikut

No	Jenis naskah	Maksimum kesamaan	Hasil deteksi
1	Bab 1 (pendahuluan)	10	9
2	Bab 2 (tinjauan pustaka)	25	15
3	Bab 3 dan 4 (kerangka konsep dan metodologi)	35	12
4	Bab 5 dan 6 (hasil dan pembahasan)	15	4
5	Bab 7 (kesimpulan dan saran)	5	0
6	Naskah publikasi		

Keputusannya : **LOLOS / ~~TIDAK LOLOS~~** plagiasi

Malang,

Petugas pengecek plagiasi





UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

FARMASI

farmasi.umm.ac.id | farmasi@umm.ac.id

KARTU KENDALI DETEKSI PLAGIASI

Nama : ANIS FAUZIAH
NIM : 202110410311231
Program Studi : Farmasi
Bidang Minat : Farmasi Klinis
Dosen pembimbing 1 : Elva Asmiati, S.Farm, Apt, M.Clin.Pharm
Dosen pembimbing 2 : Didik Hasmono, apt. Drs., M.S
Judul Naskah : Studi penggunaan profilaksis sefazolin pada pasien bedah sesar

No	Jenis naskah	Nilai Max	Hasil deteksi								
			1			2			3		
			Tgl	Paraf	Hasil	Tgl	Paraf	Hasil	Tgl	Paraf	Hasil
1	Bab 1 (pendahuluan)	10	06-09-2025		9						
2	Bab 2 (tinjauan pustaka)	25	06-09-2025		15						
3	Bab 3 dan 4 (kerangka konsep dan metodologi)	35	06-09-2025		12						
4	Bab 5 dan 6 (hasil dan pembahasan)	15	06-09-2025		4						
5	Bab 7 (kesimpulan dan saran)	5	06-09-2025		0						
6	Naskah publikasi	25									